

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permainan Bola Basket merupakan cabang olahraga yang populer hampir diseluruh belahan dunia. Demikian juga di indonesia, bola basket merupakan cabang olahraga yang banyak digemari masyarakat. Bola basket juga merupakan salah satu cabang olahraga yang menuntut tiap pemainnya menguasai berbagai macam teknik dasar. Penguasaan terhadap teknik-teknik dasar tersebut akan mencerminkan tingkat keterampilan pemain bola basket yang berkesangkutan. *Dribble* merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam permainan bola basket dan penting bagi pemain individu dan tim. Mendribel adalah salah satu dasar bola basket yang pertama diperkenalkan kepada para pemula, karena keterampilan ini sangat penting bagi setiap pemain yang terlibat dalam permainan bola basket.

Untuk menguasai teknik-teknik dasar permainan bola basket harus melalui tahapan belajar dan latihan, mulai dari belajar dan latihan gerak yang bersifat kasar sampai pada gerak yang bersifat halus. Dalam hal ini tiap pemain bola basket akan melalui pembejaraan sistematis, berulang- ulang dan bertambah berat beban latihannya. Terbukti dengan adanya klub-klub bola basket yang mempunyai dan memiliki pemain yang berkualitas, itu menjadi salah satu alasan olahraga bola basket dimasukkan kedalam pembelajaran pendidikan jasmani disekolah.

Disamping itu bola basket juga merangsang lebih cepat motorik anak dan dapat meningkatkan kebugaran jasmani anak serta menanamkan jiwa-jiwa sosial.

Observasi yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 30 maret 2016 diperoleh bahwa pembelajaran permainan bola basket di SMP Negeri 1 Kabanjahe masih banyak dijumpai para siswa yang kurang terampil dalam permainan bola basket karena hasil belajar *dribble* siswa masih sangat rendah dibawah tingkat ketuntasan minimal yaitu nilai 75. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan disekolah SMP Negeri 1 Kabanjahe khususnya pada saat proses pembelajaran bola basket pada materi *dribble*, siswa melakukan *dribble* kurang baik. Padahal menurut keterangan guru, siswa sudah pernah diajarkan teknik tentang *dribble*, salah satunya melakukan *dribble* bola basket ditempat. Menurut keterangan guru mata pelajaran olahraga dan kesehatan disekolah ini mengatakan siswa melakukan *dribble*, perkenaan bola masih dengan telapak tangan. Hal ini disebabkan karena siswa tidak terlibat secara aktif dalam melakukan materi yang diajarkan karena guru hanya menerapkan cara mengajar komando. Hal ini bisa di lihat dari 36 orang siswa hanya 12 orang yang memperoleh nilai KKM yaitu nilai 75.

Masalah tersebut tidak boleh dibiarkan berkelanjutan oleh karena itu diperlukan berbagai upaya yang dapat menunjang keberhasilan siswa dalam proses belajar. Salah satu upaya yang dilakukan guru adalah dengan menerapkan gaya mengajar resiprokal dalam pembelajaran jasmani. Strategi dalam mengajar merupakan faktor yang sangat penting untuk memperoleh hasil belajar yang baik, hal ini dikarenakan keberhasilan dari proses belajar dapat dipengaruhi oleh strategi pembelajaran. Alasan rasional menggunakan gaya mengajar resiprokal

adalah siswa akan berperan aktif dalam pembelajaran berlangsung dan ini dapat menambah minat siswa untuk menjalani pembelajaran yang akan berlangsung. Namun penggunaan gaya mengajar resiprokal ini sangat jarang dilaksanakan dalam pembelajaran.

Gaya mengajar ini merupakan alternatif gaya mengajar yang dapat dipilih dalam pengajaran penjas, mengingat dalam pembelajaran penjas diperlukan suatu bentuk kegiatan yang dapat mengarahkan siswa untuk dapat menemukan suatu konsep memulai praktek menguasai gerakan yang dipelajari atau, penerapan gaya mengajar resiprokal pada pokok bahasan tersebut antara lain bertujuan agar siswa mampu mandiri dan menganalisa untuk memecahkan masalah dari permasalahan yang dipelajari.

Dari hasil observasi kegiatan proses pembelajaran pendidikan jasmani untuk teori kelas guru menerapkan pembelajaran konvensional dengan gaya mengajar ceramah, sedangkan untuk praktek menggunakan gaya mengajar komando. Proses belajar mengajar pendidikan jasmani teori yang dikelas tidak seperti yang diharapkan, terlihat dari hasil siswa untuk praktek dilapangan tidak mencapai hasil yang baik untuk pembelajaran *dribble* pada permainan bola basket. Hal ini dikarenakan pada proses pembelajaran teori dikelas dengan gaya mengajar ceramah lebih mengutamakan hapalan dari pada pengertian, dan pembelajaran berpusat pada guru. Jadi kegiatan guru yang utama adalah menerangkan dan siswa mendengarkan atau mencatat apa yang disampaikan guru.

Salah satu penyebab kurangnya kompetensi hasil belajar pendidikan jasmani materi *dribble* dalam permainan bola basket terletak pada gaya mengajar, dimana siswa hanya berfokus pada apa yang disampaikan guru, dimana siswa merasa bosan dan jenuh, siswa tidak dapat berkeaktifitas lebih aktif sehingga proses belajar mengajar kurang maksimal terlaksana. Sama halnya dengan proses pembelajaran pada permainan bola basket pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kabanjahe, siswa belum mampu melakukan *dribble* dengan baik. Pada saat siswa melakukan permainan bola basket banyak siswa yang *dribble* sering melakukan kesalahan seperti bola mengenai telapak tangan dan bola dipukul.

Hasil belajar sendiri sering mengalami kendala yang akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga tujuan pendidikan belum berhasil sepenuhnya, salah satunya adalah cara penyampaian guru atau gaya mengajar yang kurang tepat. Berdasarkan dari kondisi tersebut maka perlu mengetahui cara atau gaya mengajar yang tepat untuk menyampaikan materi pembelajaran agar tujuan dari pendidikan dapat dicapai dengan maksimal.

Untuk mencapai hasil belajar *dribble* dalam permainan bola basket secara efektif dan efisien maka penulis mempunyai ketertarikan untuk menerapkan metode mengajar yang tepat. Salah satunya gaya mengajar yang dapat digunakan untuk dapat meningkatkan hasil belajar *dribble* dalam permainan bola basket adalah gaya mengajar resiprokal. Apabila gaya mengajar resiprokal diterapkan dalam proses pembelajaran materi *dribble* pada permainan bola basket, siswa dapat lebih aktif, lebih mandiri serta menekankan kerjasama. Meskipun siswa

banyak berperan dalam proses belajar, namun bimbingan guru tetap diperlukan agar tercipta proses pembelajaran dengan baik dan mendapat hasil maksimal.

Pada dasarnya pembelajaran dengan gaya mengajar resiprokal menekankan pada siswa untuk bekerja dalam bentuk kelompok yang dimana dalam kelompok tersebut terdapat pembagian peran yang dimana mereka melakukan pergantian peran secara periodik yang berpacu pada lembar penilaian yang diberikan berupa sebuah portofolio penilaian yang diberikan guru.

Sehubungan dengan pernyataan tersebut maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Dribble* Dalam Permainan Bola Basket Melalui Penerapan Gaya Mengajar Reriprokal Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kabanjahe Tahun Ajaran 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang timbul antara lain : hasil belajar yang dicapai oleh siswa tergolong rendah, Metode mengajar guru dalam pembelajaran *dribble* kurang tepat, siswa kurang dilatih dalam berfikir kreatif sehingga aktivitas belajar siswa masih rendah, siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam proses belajar mengajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas. Maka yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah “Upaya Meningkatkan

Hasil Belajar *Dribble* Dalam Permainan Bola Basket Melalui Penerapan Gaya Mengajar Reriprokal Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kabanjahe Tahun Ajaran 2016/2017”.

D. Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah upaya meningkatkan hasil belajar *dribble* pada permainan bola basket melalui penerapan gaya mengajar resiprokal pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kabanjahe Tahun Ajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

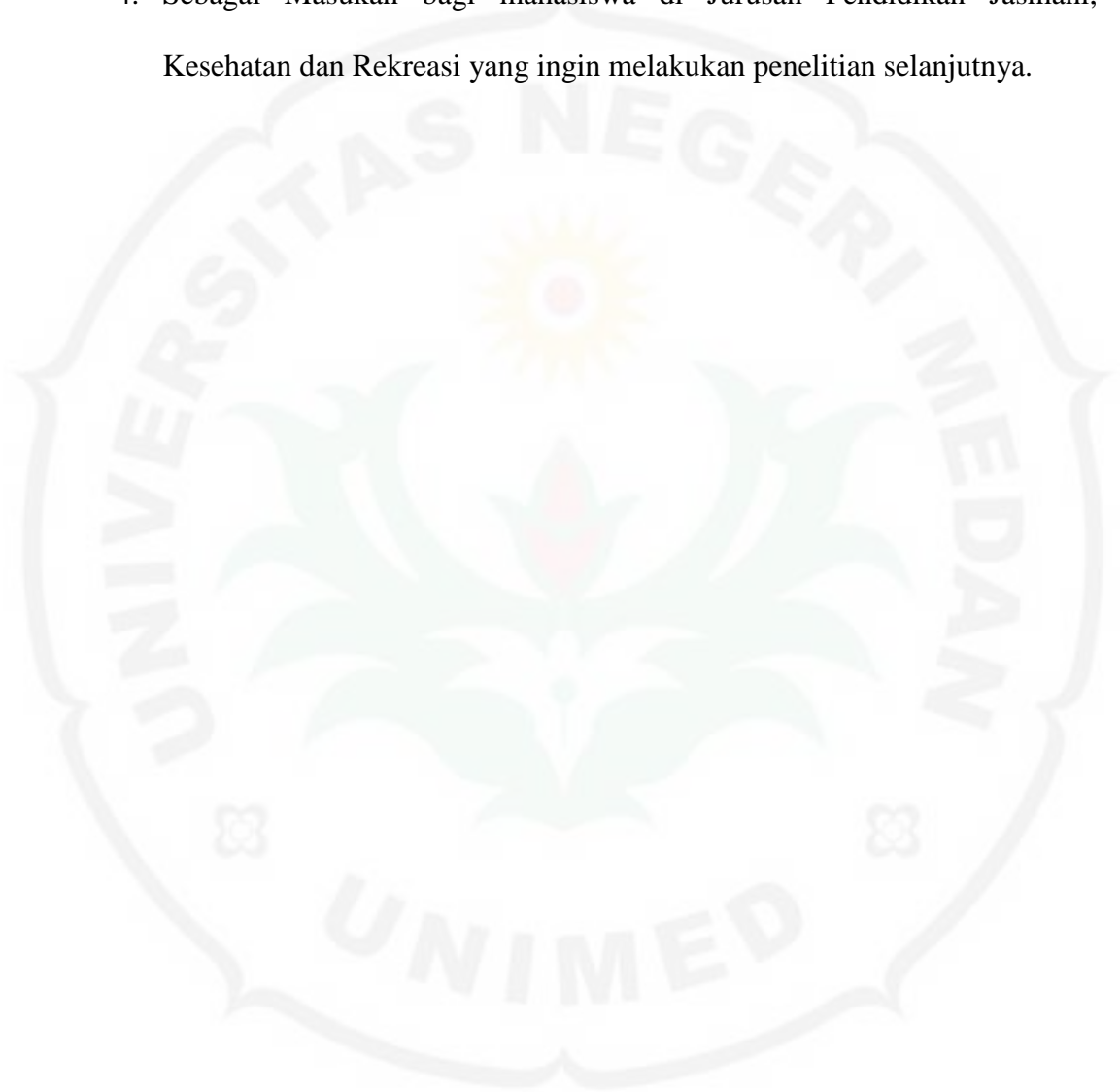
Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar *dribble* bola basket menggunakan gaya mengajar resiprokal pada siswa kelas VII-8 SMP Negeri 1 Kabanjahe

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Sebagai alternatif bagi guru untuk mengajar pendidikan jasmani di sekolah khususnya *dribble* bola basket.
2. Meningkatkan hasil belajar *dribble* bola basket.
3. Menambah wawasan mengenai metode mengajar resiprokal bagi peneliti untuk mengajarkan pendidikan jasmani khususnya *dribble* bola basket di sekolah dimasa yang akan datang.

4. Sebagai Masukan bagi mahasiswa di Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi yang ingin melakukan penelitian selanjutnya.



THE
Character Building
UNIVERSITY